

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan gaya hidup yang disertai dengan kemunduran kondisi sosial ekonomi masyarakat, sangat beresiko menyebabkan terjadinya peningkatan prevalensi penyakit tidak menular (PTM), khususnya jenis degeneratif. Diabetes melitus merupakan salah satu jenis penyakit tidak menular yang menjadi faktor penyebab kematian yang tinggi di Indonesia (Juita *et al.*, 2022).

Menurut Open Data Jabar (2024) prevalensi diabetes melitus di kabupaten Majalengka mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 12.092 pada tahun 2023, menjadi 12.502 pada tahun 2024.

Prevalensi diabetes melitus yang tinggi di suatu wilayah menuntut adanya tindakan dan perhatian serius. Dalam hal ini, profil penggunaan obat pasien diabetes melitus berfungsi sebagai sumber data penting bagi tenaga kesehatan untuk memahami pola penggunaan obat dengan lebih baik, sehingga mampu mendukung terapi yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan (Septiana *et al.*, 2021).

Penyakit diabetes melitus tidak dapat disembuhkan total dan memerlukan pengobatan seumur hidupnya untuk mengontrol kadar glukosanya tetap stabil. Upaya pengendalian ini sangat penting dalam mempertahankan kualitas hidup penderitanya.

Penanganan diabetes melitus tipe 2 memerlukan terapi farmakologis dan non farmakologis. Terapi farmakologis utama melibatkan penggunaan obat antidiabetik oral. Seringkali, penanganan diabetes melitus tipe 2 memerlukan terapi kombinasi, baik dalam bentuk terapi tunggal, kombinasi, atau kombinasi obat antidiabetik oral dari golongan yang berbeda, atau bahkan dikombinasikan dengan insulin, untuk mencapai target kadar glukosa darah normal.

Penggunaan obat antidiabetik harus sesuai dengan algoritma/tata laksana penyakit diabetes melitus untuk mencegah perburukan penyakit

ataupun komplikasi (Perkeni, 2021). Komplikasi dari diabetes melitus terutama pada pembuluh darah baik makrovaskular maupun mikrovaskular, serta pada sistem saraf akan menyebabkan morbiditas dan mortalitas serta membawa dampak pembiayaan terhadap pengobatan diabetes melitus menjadi tinggi dan produktivitas pasien diabetes melitus menjadi menurun.

RSUD Cideres adalah salah satu Rumah Sakit Rujukan yang ada di kabupaten Majalengka, yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh kepada masyarakat dan juga memiliki peran dalam manajemen pengelolaan diabetes melitus. Berdasarkan data studi pendahuluan yang diperoleh dari rekam medis RSUD Cideres adanya peningkatan jumlah penderita diabetes melitus di RSUD Cideres yaitu sebanyak 5.668 pasien pada tahun 2023, menjadi 8.898 pasien pada tahun 2024 dan pada periode Januari - Oktober 2025 mencapai 7.480 pasien. Penderita diabetes melitus tipe 2 sebanyak 4.838 pasien, dan yang menjalani rawat jalan sebanyak 3.772 pasien. Mayoritas kasus yang tercatat ini didominasi oleh diabetes melitus tipe 2 rawat jalan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui “Gambaran Penggunaan Obat Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Cideres Kabupaten Majalengka Periode Januari - Oktober tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Gambaran Penggunaan Obat Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Cideres Kabupaten Majalengka Periode Januari - Oktober Tahun 2025”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Penggunaan Obat Antidiabetik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Cideres, Kabupaten Majalengka Periode Januari - Oktober Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan terbanyak berdasarkan usia, jenis kelamin, dan penyakit penyerta pasien.
- b. Untuk mengetahui obat antidiabetik oral yang paling banyak digunakan pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan.
- c. Untuk mengetahui insulin yang paling banyak digunakan pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan.

D. Ruang Lingkup

Penelitian gambaran penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2 ini termasuk ke dalam penelitian berbasis Farmasi Klinik dan Komunitas (FKK) dengan data yang digunakan berupa data rekam medis pasien diabetes melitus tipe 2 di instalasi rawat jalan RSUD Cideres kabupaten Majalengka periode Januari - Oktober tahun 2025.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan pembaca mengenai penyakit diabetes melitus tipe 2, serta penggunaan obat antidiabetik di Rumah Sakit.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan peneliti dalam melakukan penelitian

mengenai gambaran penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian gambaran penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2.

c. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pengadaan obat antidiabetik, dan menjadi informasi untuk pemberian obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan tentang diabetes melitus tipe 2.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai gambaran penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Galih <i>et al.</i> , (2025)	Gambaran Penggunaan Obat Antidiabetika Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia.	Metode penelitian Teknik sampling	Waktu penelitian Tempat penelitian
Khomisah <i>et al.</i> , (2024)	Gambaran Penggunaan Obat Antidiabetes pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Inap RSUD KAJEN Pekalongan Periode Januari - Juli 2023	Metode penelitian	Waktu penelitian Tempat penelitian Teknik sampling
Meryta <i>et al.</i> , (2023)	Penggunaan Antidiabetik Pada Pasien DM Tipe 2 di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Pinna Bekasi	Metode penelitian	Waktu penelitian Tempat penelitian Teknik sampling

Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Harlan <i>et al.</i> , (2021)	Penggunaan dan Pemilihan Obat Antidiabetes pada Pasien Diabetes Rawat Jalan di Puskesmas Karang Rejo Tarakan	Metode penelitian	Waktu pannelitian Tempat penelitian Teknik Sampling